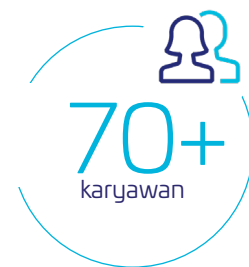


# Thales di Indonesia

Lembar Fakta



## Tahukah Anda?

- Peralatan Thales terpasang pada **42 jet tempur Dassault Rafale** yang diperoleh TNI Angkatan Udara Indonesia.
- **Satelit SATRIA** yang diproduksi oleh **Thales Alenia Space** menghubungkan **sekitar 145.000 wilayah di Indonesia**, termasuk **90.000 sekolah**, serta **40.000 rumah sakit, dan layanan publik**.
- Thales telah memasang hampir **50% infrastruktur manajemen lalu lintas udara Indonesia**, termasuk peningkatan sistem Makassar menjadi TopSky-ATC.
- Thales mendukung bank-bank di Indonesia dalam mencapai tujuan **program "Go Green" dan keberlanjutan** melalui penyediaan kartu perbankan ramah lingkungan.

# Mengenai **Thales**

---

Thales adalah pemimpin global dalam teknologi canggih yang berfokus pada tiga bidang bisnis: Pertahanan, Dirgantara, serta Siber & Digital. Perusahaan ini mengembangkan produk dan solusi yang membantu menjadikan dunia lebih aman, ramah lingkungan, dan inklusif. Grup ini menginvestasikan lebih dari €4 miliar per tahun dalam Penelitian & Pengembangan (R&D), khususnya di bidang inovasi utama seperti kecerdasan buatan (AI), keamanan siber, teknologi kuantum, teknologi cloud, dan 6G. Thales memiliki lebih dari 83.000 karyawan di 68 negara. Pada tahun 2024, Grup ini mencatat pendapatan sebesar €20,6 miliar.

## Thales di Indonesia

---

Thales telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari 45 tahun, didorong oleh kehadiran historis yang kuat di sektor pertahanan dan kolaborasi erat dengan mitra industri lokal utama, termasuk DEFEND ID (PT Len, PT Pal, PT Pindad) dan perusahaan swasta.

Di luar sektor pertahanan, Thales juga memperluas jaringan untuk masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas berkecepatan tinggi di seluruh negeri. Dalam dua tahun terakhir, dua satelit telekomunikasi buatan Thales Alenia Space, "SATRIA 1" dan "Merah Putih 2", diluncurkan untuk kepentingan Indonesia, membantu menghubungkan wilayah luas di kepulauan Indonesia dan membantu mengatasi kesenjangan digital.

Thales juga menyediakan sistem manajemen lalu lintas udara untuk wilayah Makassar yang ramai, termasuk pusat pengendalian lalu lintas udara, radar, dan alat bantu navigasi yang memastikan pesawat lepas landas dan mendarat dengan aman.

Di pasar sipil, Thales terus memperkuat portofolio solusi digitalnya, seperti biometrik, perlindungan data, dan keamanan siber, serta solusi perbankan dan konektivitas. Untuk mendukung ambisi modernisasi infrastruktur Indonesia, Thales juga siap mendukung Pemerintah Indonesia dengan menyediakan teknologi di bidang Kota Cerdas (Smart Cities).



# Pertahanan

Menghadapi ancaman yang semakin beragam dan terus berubah, Thales mendukung berbagai negara dan angkatan bersenjata mereka untuk mengambil keputusan yang tepat pada waktu yang tepat melalui teknologi canggih, solusi, dan layanan – di darat, laut, dan udara. Dari keamanan siber hingga kecerdasan buatan (AI), Thales terus berinovasi untuk memberikan keunggulan strategis bagi angkatan bersenjata.

- Di Indonesia, Thales memimpin segmen pertahanan maritim, sebagai penyedia utama sistem tempur untuk semua kapal perang utama yang beroperasi di Angkatan Laut Indonesia (TNI-AL) selama 45 tahun terakhir. Angkatan Laut mengoperasikan peralatan Thales dalam perang elektronik, sistem manajemen tempur, dan komunikasi maritim, serta sistem pengendalian tembakan dan sistem navigasi awal (INS). Hal ini mencakup Sistem Manajemen Tempur TACTICOS dan sensor yang digunakan pada kapal fregat kelas Diponegoro dan Martadinata milik Indonesia.
- Dalam bidang Pengawasan Udara, Thales memiliki sejarah panjang dalam menyediakan radar pengawasan jarak jauh, termasuk pengadaan 13 radar pengawasan jarak jauh Thales GM 403 oleh Angkatan Udara Indonesia pada tahun 2023. Semua radar terhubung ke sistem Thales Air C4I (Sky Keeper) yang menyediakan gambaran operasional ruang udara Indonesia.
- Di bidang Pertahanan Udara, Thales telah memasok 10 baterai sistem ForceShield/StarStreak dengan radar GM 200. Pemasangan sistem pertahanan udara jarak pendek StarStreak secara signifikan meningkatkan kemampuan Angkatan Darat Indonesia (TNI-AD) dalam menghadapi ancaman udara dan menyediakan kemampuan deteksi target jarak jauh menggunakan radar GM200.
- Di bidang Pertahanan Darat, Thales telah melengkapi kendaraan lapis baja ANOA milik Pindad dengan kamera kendaraan dan menyediakan optronik XTRAIM untuk Pasukan Khusus Angkatan Darat. Di bidang pertahanan, Thales telah memasok roket untuk helikopter Angkatan Darat dan Angkatan Udara.
- Untuk mendukung basis instalasi yang kuat di berbagai bidang ini, Thales menawarkan dukungan siklus hidup penuh untuk peralatan mereka, bekerja sama dengan Mitra Industri Utama Indonesia, menyediakan suku cadang dan layanan purna jual.



# Penerbangan Sipil

Thales, salah satu pemain utama di bidang avionik, sistem kabin pesawat, manajemen lalu lintas udara, dan identitas digital, berperan dalam mendukung penerbangan yang berkelanjutan dan terkoneksi dengan menawarkan pengalaman penumpang yang unik di bandara dan selama penerbangan, mengoptimalkan operasi penerbangan, serta memastikan keamanan integrasi pesawat baru di ruang angkasa, dengan memanfaatkan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan (AI) dan keamanan siber.

- Thales diakui sebagai mitra utama dalam solusi penerbangan yang melayani beragam luas jenis pelanggan. Di Indonesia, Thales telah memasang hampir 50% infrastruktur manajemen lalu lintas udara Indonesia, termasuk pusat pengendalian lalu lintas udara, radar, dan sistem navigasi.
- Pada tahun 2016, Thales berhasil meng-upgrade sistem manajemen lalu lintas udara di Makassar, Indonesia, ke sistem TopSky-ATC. Sistem Makassar mengendalikan lalu lintas udara di bagian timur Indonesia, termasuk lebih dari 1.000 pergerakan kedatangan, keberangkatan, dan penerbangan, yang melintas setiap hari.
- Program yang diperbarui mencakup pelatihan intensif untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri operator dalam menggunakan sistem, sehingga Sistem Makassar sejalan dengan praktik terbaik dan standar global dalam manajemen lalu lintas udara.
- Di bidang Hiburan Dalam Penerbangan (In-Flight Entertainment), Garuda Indonesia, maskapai penerbangan nasional Indonesia, mengoperasikan sistem Thales AVANT IFE di pesawat A330neo miliknya.



# Ruang angkasa

Thales Alenia Space menawarkan berbagai solusi ruang angkasa – satelit, segmen darat, sistem end-to-end – kepada lembaga pemerintah, perusahaan, dan operator untuk telekomunikasi, navigasi satelit, pengamatan bumi, ilmu pengetahuan, dan penjelajahan ruang angkasa.

- Indonesia merupakan pasar strategis bagi Thales Alenia Space (TAS), yang pada tahun 2007 menjadi perusahaan non-Amerika pertama yang berhasil masuk ke pasar ruang angkasa. Sejak saat itu, TAS telah mengirimkan empat satelit telekomunikasi ke negara ini, berkontribusi pada pengembangan infrastruktur digital Indonesia dan memperkuat infrastruktur konektivitas di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.
- Thales Alenia Space juga bertanggung jawab atas desain dan pembuatan satelit SATRIA, yang diluncurkan pada tahun 2023. Secara khusus ditujukan untuk mengurangi kesenjangan digital, SATRIA menghubungkan sekitar 145.000 wilayah, termasuk 90.000 sekolah, 40.000 rumah sakit dan fasilitas publik, serta kantor pemerintah daerah yang belum terjangkau oleh infrastruktur satelit atau darat.
- Pada tahun 2024, Thales Alenia Space menyerahkan satelit telekomunikasi broadband C/Ku-Band baru kepada TelkomSat, penyedia layanan satelit terkemuka di Indonesia. Satelit “Merah Putih” menyediakan kapasitas lebih dari 32 Gbps di seluruh Indonesia.



# Siber & Digital

Di dunia yang terus mengalami peningkatan koneksi digital dan serangan siber, Thales menyediakan produk serta layanan yang menciptakan ekosistem kepercayaan antara manusia dan layanan digital yang mereka andalkan. Perusahaan dan pemerintah di 180 negara mempercayai Thales untuk melindungi identitas manusia dan objek, data pribadi yang sensitif, serta aplikasi mereka yang paling penting. Teknologi keamanan siber dan identitas digital Thales mendukung transformasi digital yang aman dan berkelanjutan.

- Thales memainkan peran penting dalam meningkatkan konektivitas di Indonesia dengan menyediakan kartu SIM dan profil eSIM, serta mengelola langganan melalui platform Over-The-Air kami untuk Operator Jaringan Seluler Indonesia.
- Thales juga menyediakan lebih dari 30 bank dan lembaga keuangan di Indonesia dengan berbagai opsi kartu pembayaran untuk transaksi digital maupun fisik.
- Thales juga secara terus-menerus mendukung bank-bank di Indonesia dalam program "Go-Green" dan keberlanjutan melalui kartu ramah lingkungan.
- Dalam menanggapi kebutuhan Indonesia yang semakin meningkat akan akses yang aman dan terkendali terhadap data identitas pribadi, Thales menyediakan Sistem Identifikasi Biometrik Otomatis (ABIS/ Civil Automated Biometric Identification System) untuk Kantor Imigrasi Indonesia. Basis data biometrik berisi lebih 40 juta catatan mencakup data sidik jari dan pengenalan wajah.
- Di bidang keamanan siber, Thales menawarkan solusi end-to-end yang memungkinkan Indonesia mencapai kedaulatan siber.
- Thales juga merupakan penyedia solusi Kota Cerdas terkemuka, dengan portofolio lengkap Kota Cerdas yang mencakup Kota Aman, Transportasi Cerdas, serta Pengalaman Warga.



## Komitmen yang Berkelanjutan



Membangun masa depan yang dapat kita percayai bersama adalah tujuan kami di Thales. Thales di Indonesia sangat berkomitmen terhadap keberlanjutan. Thales mengambil pendekatan yang proaktif dan bertanggung jawab untuk mengurangi dampak lingkungan, menciptakan tempat kerja yang inklusif dan adil yang mencakup keberagaman seluruh karyawan kami, serta menjunjung tinggi kebijakan etika dan integritas berdasarkan standar internasional tertinggi. Sebagai bagian dari inisiatif untuk memberdayakan karyawan muda Thales di Indonesia, Young Employee Society (YES) merupakan platform untuk mengembangkan keterampilan dan mendukung para profesional muda di organisasi. YES telah mengadakan serangkaian aksi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP), seperti penanaman mangrove di pesisir Jakarta untuk membantu memperlambat dampak kenaikan permukaan air laut.

Thales di Indonesia juga bermitra dengan sejumlah universitas di Indonesia, seperti Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN), untuk mengembangkan generasi muda berbakat dalam bidang pertahanan. Kemitraan ini akan melibatkan inisiatif penelitian dan pengembangan (R&D) bersama dengan universitas, termasuk penyediaan pelatihan operasional oleh para ahli Thales dalam berbagai topik pertahanan.



## Kemitraan Lokal



Thales bekerja sama dengan sejumlah mitra-mitra strategis utama di Indonesia di bidang sistem pertahanan udara, sistem manajemen pertempuran laut, dan radar pengawasan. Saat ini, industri pertahanan Indonesia yang dikenal sebagai “Merah Putih”, merujuk pada warna bendera nasionalnya, berupaya mengembangkan kemampuan lokal dan mencapai kedaulatan teknologi. Thales mendukung tujuan nasional ini melalui kemitraan yang berkelanjutan dan ambisius.

Dengan pembentukan holding pertahanan nasional “DEFEND ID” pada tahun 2022, Thales mengambil langkah strategis dalam ambisinya untuk kerja sama lokal dengan menandatangani kemitraan strategis yang mendefinisikan berbagai bidang transfer teknologi. Berbagai bidang tersebut meliputi radar, C2, satelit militer, dan Sistem Manajemen Tempur.

Setelah menjalin kemitraan strategis dengan DEFEND ID, Thales dan para mitranya seperti PT Len Industri, kini sedang menjajaki berbagai cara untuk mengembangkan kemampuan lokal di Indonesia melalui transfer teknologi dan keahlian, terutama di bidang radar pengawasan jarak jauh. Dalam jangka panjang, transfer teknologi ini dapat membantu memperkuat industri pertahanan Indonesia dan mendukung ambisi Pemerintah Indonesia.

Thales juga menjalin kemitraan dengan PT CTB untuk pemeliharaan sepuluh baterai ForceShield yang sudah beroperasi di Angkatan Darat Indonesia.

Selain itu, Thales saat ini sedang mengembangkan kemitraannya di sektor sipil, khususnya dengan PT Telkom, pemimpin dalam solusi digital di Indonesia. Dengan kemitraan yang berfokus pada Perlindungan Data & Keamanan Siber, Thales Indonesia dan PT Telkom akan bersama-sama melindungi data warga dan konsumen Indonesia, sehingga mendukung transformasi digital yang dinamis di Indonesia.



# Lampiran/ Daftar Referensi Sejarah



## Pertahanan

- ▶ Pada tahun 2023, Angkatan Udara Indonesia memesan 13 radar pengawasan jarak jauh Thales GM 403.
- ▶ Pada tahun 2020, untuk memasok sistem navigasi terintegrasi penuh kepada Angkatan Laut Indonesia, Thales berhasil menandatangani kontrak "MRLF 1" bekerja sama dengan PT Len Industri.
- ▶ Sejak tahun 2023, Thales telah menyediakan layanan pemeliharaan untuk sistem ForceShield melalui kontrak dukungan multi-tahun dengan Angkatan Darat Indonesia. Pemeliharaan ini mencakup sepuluh baterai ForceShield yang terpasang di Indonesia.



## Penerbangan Sipil

- ▶ Pada tahun 2016, Thales berhasil meningkatkan sistem Manajemen Lalu Lintas Udara di Makassar, Indonesia, ke sistem TopSky-ATC.
- ▶ Pada tahun 2018, Garuda Indonesia, maskapai penerbangan nasional, memilih sistem AVANT IFE Thales untuk pesawat A330neo-nya.



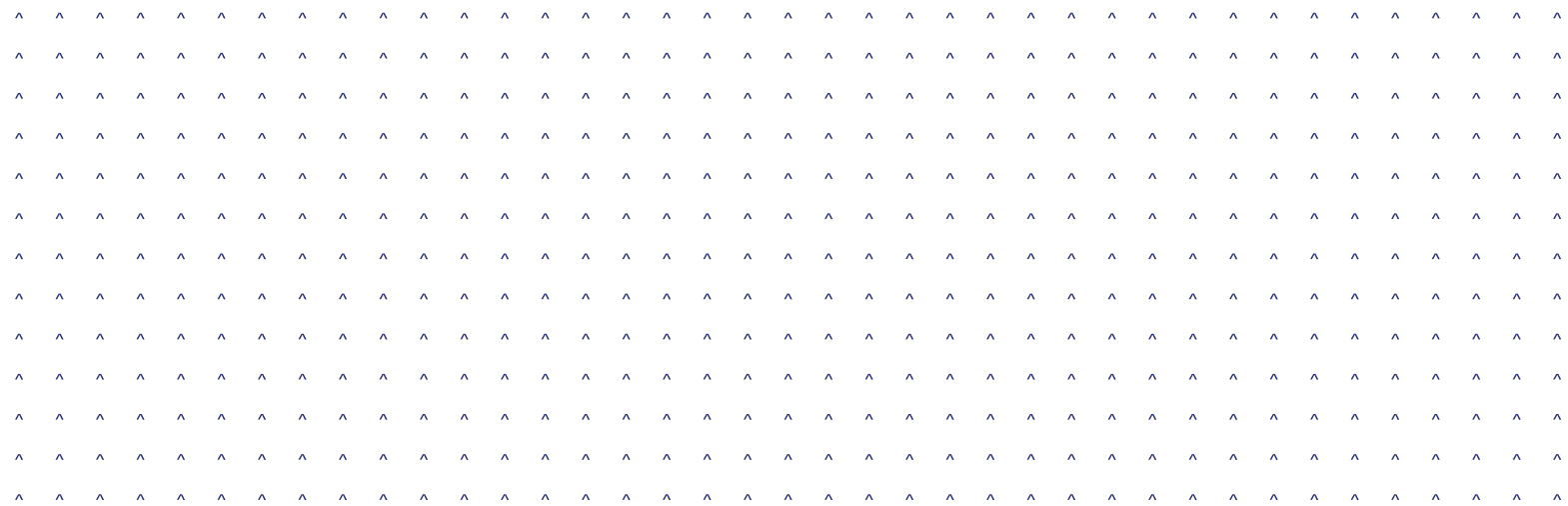
## Ruang angkasa

- ▶ Pada tahun 2007, Thales dipilih untuk memasok satelit telekomunikasi Palapa-D.
- ▶ Pada tahun 2017, satelit Thales Alenia Space Telkom 3S berhasil diluncurkan.
- ▶ Pada tahun 2023, satelit SATRIA 1 diluncurkan dengan tujuan untuk mengatasi kesenjangan digital di Indonesia.
- ▶ Pada tahun 2024, satelit telekomunikasi broadband C/Ku-Band HTS 113BT "Merah Putih" milik Thales Alenia Space diluncurkan. Satelit ini dioperasikan oleh Telkomsat.



## Siber & Digital

- ▶ Pada tahun 2023, Thales menandatangani Perjanjian Kerjasama (MoU) dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).
- ▶ Pada tahun 2023, Thales dan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) mengenai teknologi kota pintar.
- ▶ Pada tahun 2024, Thales menandatangani Perjanjian Kemitraan Strategis dengan PT Telkom, penyedia layanan konektivitas utama di Indonesia, untuk berkolaborasi dalam perlindungan data dan keamanan siber.



# THALES

Building a future we can all trust

**Kantor Pusat:** PT Thales Indonesia  
Graha CIMB Niaga 22nd Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,  
Jakarta Selatan 12190

Telepon: +62 21 2977 3500

E-mail: indonesia@thalesgroup.com

